

MOTIVASI MENGIKUTI MATA PELAJARAN PJOK PADA SISWA SISWI DEWAN GALANG SMP NEGERI 1 KAMPAK

Exy Kanduwi

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas
Negeri Malang

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi motivasi siswa-siswi yang menjadi anggota Dewan Galang dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Kampak. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *kuantitatif* dan mengumpulkan data melalui survei dengan menggunakan angket. Subjek penelitian terdiri dari 26 siswa-siswi yang merupakan anggota Dewan Galang di SMP Negeri 1 Kampak. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kuantitatif dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa-siswi kelas VII dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Kampak secara signifikan berada dalam kategori "rendah" sebesar 29,35% untuk faktor intrinsik, sedangkan faktor intrinsik berada dalam kategori "sedang" sebesar 40,43%, dan faktor ekstrinsik juga berada dalam kategori "sedang" sebesar 30,31%

Kata Kunci: motivasi

Abstract: *The purpose of this research is to identify the motivation of male and female students who are members of the Galang Council in participating in physical education lessons at SMP Negeri 1 Kampak. This study adopts a quantitative descriptive approach and collects data through a survey using questionnaires. The research subjects consist of 26 male and female students who are members of the Galang Council at SMP Negeri 1 Kampak. The data analysis employs quantitative descriptive analysis and the results are presented in the form of percentages. The findings indicate that the motivation of the seventh-grade students in participating in physical education lessons at SMP Negeri 1 Kampak significantly falls under the "low" category, accounting for 29,35% for intrinsic factors. Meanwhile, the intrinsic factors fall under the "moderate" category, accounting for 40.43%, and the extrinsic factors also fall under the "moderate" category, accounting for 30.31%.*

Keywords: *motivation*

Correspondance author: Exy Kanduwi, Universitas Negeri Malang, Indonesia. Email:
exy.kanduwi.2006116@students.um.ac.id

Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi is licensed under a Creative
[Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan salah satu mata pelajaran yang memiliki signifikansi dalam kurikulum sekolah. PJOK bertujuan untuk mengembangkan aspek fisik dan keterampilan motorik siswa, serta mendorong gaya hidup sehat dan aktif. Motivasi memainkan peran krusial dalam proses pembelajaran PJOK. Tingkat motivasi yang tinggi dapat mendorong partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran, menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan fisik dan keterampilan mereka. Selain itu, motivasi juga berperan penting dalam membantu siswa membentuk kebiasaan hidup sehat yang akan mereka pertahankan hingga dewasa. (Wiraguna et al., 2020)

Selain itu, dukungan dan dorongan dari teman sebaya juga dapat mempengaruhi motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Ketika siswa merasa didukung oleh teman-teman sebaya mereka, mereka cenderung lebih termotivasi untuk berpartisipasi dan belajar dengan baik dalam pelajaran PJOK. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini berperan penting dalam membentuk motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK. Dengan guru yang kompeten, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan teman sebaya, diharapkan motivasi siswa untuk aktif belajar dalam bidang olahraga dan kesehatan dapat ditingkatkan (Student et al., 2021)

Menghubungkan pembelajaran PJOK dengan kehidupan nyata siswa memiliki potensi untuk meningkatkan motivasi mereka. Guru dapat mengintegrasikan topik-topik PJOK dengan isu-isu kesehatan atau olahraga yang sedang populer di masyarakat. Selain itu, mengundang narasumber dari dunia olahraga atau kesehatan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada siswa juga dapat membangkitkan minat mereka dalam pembelajaran. Motivasi yang tinggi dalam pembelajaran PJOK membawa sejumlah manfaat bagi siswa. Pertama, siswa yang termotivasi akan lebih aktif secara fisik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesehatan dan kebugaran mereka. Kedua, motivasi yang tinggi juga dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang pentingnya hidup sehat dan aktif, serta mendorong mereka untuk menjaga kesehatan sepanjang hidup mereka. (Wallhead et al., 2014)

Motivasi siswa-siswi dalam pembelajaran PJOK sangat penting, oleh karena itu, tujuan dari artikel ini adalah untuk mengukur sejauh mana motivasi siswa-siswi anggota Dewan Galang di SMP Negeri 1 Kampak dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa-siswi tersebut dalam mengikuti mata pelajaran PJOK. Dengan melakukan pengukuran motivasi ini, para guru dapat memahami dampak motivasi terhadap kinerja siswa dan menggunakan hasilnya sebagai acuan untuk mengembangkan model pembelajaran yang efektif guna meningkatkan prestasi belajar dan menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai. (Effendi & Cahyani, 2021)

METODE

Penelitian ini menggunakan metode survey dengan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilaksanakan untuk melihat gejala atau peristiwa tertentu (Student et al., 2021). Penelitian ini bertujuan memberikan informasi terhadap suatu keadaan melalui sebuah penelitian dan dideskripsikan secara sistematis. Rancangan penelitian ini mengacu pada rumusan masalah yaitu motivasi siswa dalam pembelajaran PJOK di Sekolah. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini sebanyak 26 siswa dengan jumlah 16 perempuan dan 9 laki laki. Dewan Galang SMP Negeri 1 Kampak. (Kurniawan et al., 2021) (Suharsimi, 2006)

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen non tes yaitu menggunakan angket atau kuisisioner dengan penyebaran melalui link google form. Kuisisioner terdiri dari tujuh kategori yang dibedakan berdasarkan table. Kuisisioner terdiri dari 91 Pertanyaan. Skala yang digunakan adalah skala Likert 1—5 dengan melihat kesesuaian atau persetujuan mulai dari 1—5. (Dan et al., 2020)

Adapun tatacaranya adalah sebagai berikut: a. Peneliti mencari data siswa kelas Dewan Galang di SMPN 1 Kampak. b. Peneliti memberikan angket kepada responden. c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket yang telah diisi dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket. d. Setelah memperoleh data lalu data diolah menggunakan IMB SPSS Statistic 26 kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

Tabel 1. Alternatif Jawaban Angket

Alternatif Jawaban	Butir	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Netral	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 2. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1.	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2.	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3.	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Sedang
4.	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5.	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : nilai rata-rata (mean)

X : skor

S : standar deviasi

Untuk menentukan kategori dalam penilaian pengelolaan hasil penelitian dengan kriteria konversi. Menurut ((Suharsimi, 2006)) kemudian data tersebut diinterpretasikan ke dalam lima tingkatan, yaitu:

Tabel 3. Tingkatan Kategori

No	Interval	Kategori
1.	81% - 100%	Sangat Tinggi
2.	61% - 80%	Tinggi
3.	41% - 60%	Sedang
4.	21% - 40%	Rendah
5.	0% - 20%	Sangat Rendah

((Suharsimi, 2006))

HASIL

Tujuan dari hasil penelitian ini adalah untuk memberikan gambaran tentang tingkat motivasi siswa yang menjadi anggota Dewan Galang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani di SMP Negeri 1 Kampak. Data dikumpulkan menggunakan angket yang terdiri dari 91 pertanyaan, yang membagi motivasi menjadi dua faktor, yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor-faktor tersebut berasal dari siswa sendiri dan guru pengajar. Hasil analisis data menunjukkan distribusi frekuensi dari hasil penelitian motivasi siswa anggota Dewan Galang dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak. Hasil tersebut mencakup skor terendah sebesar 85, skor tertinggi sebesar 129, rerata sebesar 100,95, dan standar deviasi sebesar 9,66. Informasi lebih lanjut dapat ditemukan dalam tabel berikut ini.:

Tabel 4. Deskripsi Motivasi

Motivasi	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviasi
	25	85	129	100,95	9,66

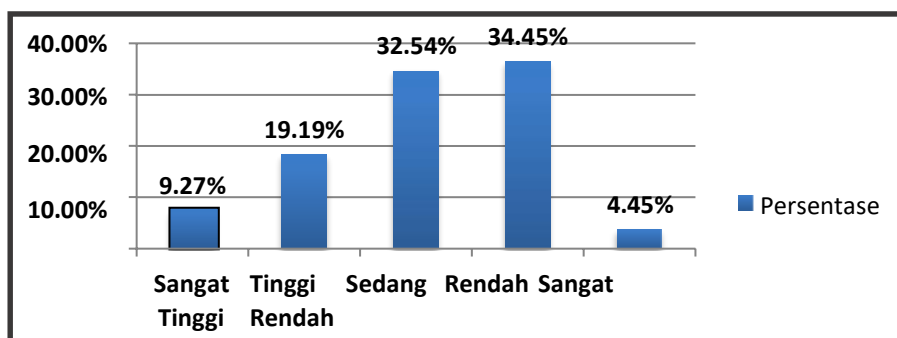
Berikut adalah tabel yang menggambarkan distribusi frekuensi motivasi siswa-siswi anggota Dewan Galang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak. Tabel ini memperlihatkan hasil penelitian dalam bentuk angka dan persentase.:

Tabel 5. Frekuensi Motivasi

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1.	$115,44 < X$	Sangat Tinggi	2	9,27%
2.	$105,78 < X \leq 115,44$	Tinggi	4	19,19%
3.	$96,12 < X \leq 105,78$	Sedang	9	32,54%
4.	$86,46 < X \leq 96,12$	Rendah	10	34,45%
5.	$X \leq 86,46$	Sangat Rendah	1	4,55%
Jumlah			26	100%

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa motivasi siswa siswi Dewan Galang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,45% (1 siswa), “rendah” sebesar 34,45%(10 siswa), “sedang” sebesar 32,54% (9 siswa), “tinggi” sebesar 19,19% (4 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 9,27% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 100,95, motivasi siswa siswi anggota Dewan Galangdalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak dalam kategori “Rendah”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi motivasi dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini. (Hagger & Smith, 2010)

Gambar 1. Diagram Batang Motivasi

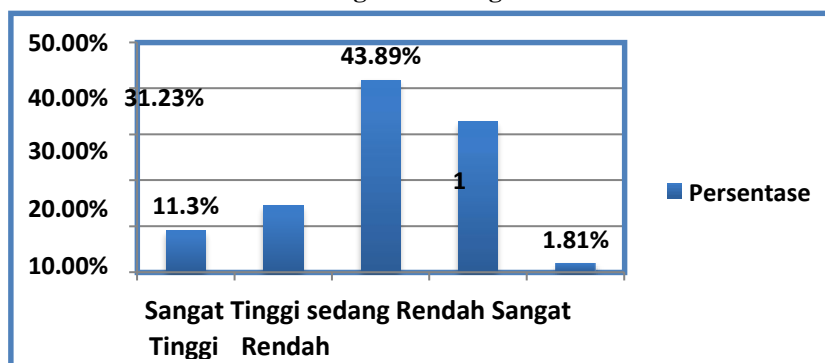


PEMBAHASAN

Faktor *Intrinsik*

Berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,81% (1 siswa), “rendah” sebesar 31,23% (8 siswa), “sedang” sebesar 43,89% (12 siswa), “tinggi” sebesar 13,54% (3 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 11,3% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 48,78 motivasi siswa siswi anggota Dewan Galangdalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak berdasarkan faktor intrinsik dalam kategori “sedang”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi faktor Intrinsik dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.

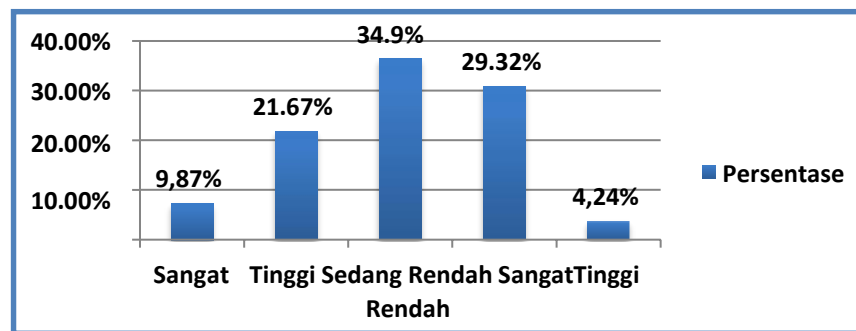
Gambar 2. Diagram Batang Faktor Intrinsik



Faktor Ekstrinsik

Berdasarkan faktor intrinsik berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 4,24%% (1 siswa), “rendah” sebesar 34,9% (8 siswa), “sedang” sebesar 29,32% (10 siswa), “tinggi” sebesar 21,67% (5 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 9,87% (2 siswa). Berdasarkan nilai rata-rata, yaitu 52,16 motivasi siswa siswi anggota Dewan Galangdalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak berdasarkan faktor Ekstrinsik dalam kategori “sedang”. Untuk memperjelas data analisa frekuensi faktor ekstrinsik dapat dilihat dalam diagram batang dibawah ini.

Gambar 3 Diagram Batang Faktor Ekstrinsik



Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa-siswi anggota Dewan Galang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak berada pada kategori sedang, baik untuk faktor intrinsik maupun faktor ekstrinsik. Dalam hal ini, kedua faktor tersebut saling terkait dan tidak dapat berdiri sendiri. Keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan membutuhkan dukungan dari siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam mengikuti pembelajaran. Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi siswa-siswi anggota Dewan Galang di SMP Negeri 1 Kampak dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan berada dalam kategori rendah. Oleh karena itu, guru perlu memperhatikan hal ini dan berupaya meningkatkan proses pembelajaran yang telah dilakukan, misalnya dengan menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan karakteristik siswa. Dengan demikian, motivasi intrinsik siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dapat dipertahankan dan bahkan meningkat. (Jariono & Subekti, 2020)

Sebaiknya guru meningkatkan sistem pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk meningkatkan motivasi siswa secara ekstrinsik. Hal ini akan membantu mencapai kesuksesan dalam kegiatan pembelajaran tersebut. Motivasi belajar dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan sangat penting agar proses belajar-mengajar berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran tercapai sesuai harapan. Mengacu pada konsep motivasi belajar, motivasi belajar dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan dorongan atau keinginan siswa untuk terlibat dalam aktivitas-aktivitas yang terkait dengan pembelajaran tersebut. Salah satu tugas guru adalah mengembangkan motivasi belajar siswa, seperti dengan menjelaskan maksud dan tujuan tugas yang akan diberikan. (Mahmud, 2008)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa motivasi siswa siswi anggota Dewan Galang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 1 Kampak berada pada kategori Rendah yaitu sebesar 34,55% (10 siswa) sedangkan dalam faktor *intrinsik* berada pada kategori sedang yaitu sebesar 43,82% (11 siswa), lalu dalam faktor *ekstrinsik* berada pada kategori sedang yaitu 34,9% (10 siswa).

DAFTAR RUJUKAN

- Dan, O., Peserta, K., Sma, D., & Di, S. M. K. (2020). Kecamatan Rendang Di Masa Pandemi Covid-19.8, 173–184.
- Effendi, Y., & Cahyani, O. D. (2021). Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran Pendidikan Jasmani Student Learning Motivation Learning Physical. 1(2), 26–30.
- Hagger, M., & Smith, D. T. (2010). Sport Education And Extracurricular Sport Participation: An Examination Using The Trans-Contextual Model Of Motivation. *Research Quarterly For Exercise And Sport*, 81(4), 442–455. <https://doi.org/10.1080/02701367.2010.10599705>
- Jariono, G., & Subekti, N. (2020). Sports Motivation Survey And Physical Activity Students Of Sport Education Teacher Training And Education Faculty Fkip Muhammadiyah University Surakarta.

Kinestetik : Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani, 4(2), 86–95.

<https://doi.org/10.33369/jk.v4i2.12449>

Kurniawan, R., Heynoek, F. P., & Anggraeni, D. D. (2021). Profil Motivasi Siswa Smk Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(12), 1898. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i12.14636>

Mahmud, A. (2008). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Vol 2 No.2 Juli, Tahun 2008*, 2(2), 165–184.

Student, M. T., Kumar, R. R., Ommets, R. E. C., Prajapati, A., Blockchain, T.-A., MI, A. I., Randive, P.

S. N., Chaudhari, S., Barde, S., Devices, E., Mittal, S., Schmidt, M. W. M., Id, S. N. A., Preiser, W.

F. E., Ostroff, E., Choudhary, R., Bit-Cell, M., In, S. S., Fullfillment, P., ... Fellowship, W. (2021).

Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 48–67.

Wallhead, T. L., Garn, A. C., & Vidoni, C. (2014). Effect Of A Sport Education Program On Motivation

For Physical Education And Leisure-Time Physical Activity. *Research Quarterly For Exercise And Sport*, 85(4), 478–487. <https://doi.org/10.1080/02701367.2014.961051>
Wiraguna, I. N., Lanang, I. G., Parwata, A., & Semarayasa, I. K. (2020). Di Kecamatan Bangli Dalam Pembelajaran Daring. 8, 185–19